

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian kali ini yang berjudul “Program Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pendampingan CSR PLN UID BANTEN” Studi Kasus Wisata Desa Cicaringin bertujuan menggali lebih dalam mengenai pengembangan desa wisata atau penerapan dengan konsep Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh PLN (Persero). Dari berbagai uraian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut.

Pemberdayaan Masyarakat yang di laksanakan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten di Kampung Cicaringin RT 06 RW 003 Desa Cicaringin, Kecamatan Gunung Kencana, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten melalui Program CSR PLN UID Banten dalam pengembangan wisata curug munding merupakan sebuah bentuk Tanggung Jawab Sosial/*Corporate Social Responsibility* perusahaan kepada masyarakat.

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan PLN memiliki Proses/Tahapan panjang yang harus dijalankan dalam merealisasikan sebuah program, saat pelaksanaan kegiatan berlangsungpun partisipasi masyarakat Kampung Cicaringin RT 06 RW 003 Desa Cicaringin terlihat aktif dengan keikutsertaan masyarakat dalam setiap kesempatan diskusi atau rapat kecil dengan fasilitator, saat pembangunan wisata berlangsung dan sampai ke tahap evaluasi program juga dilibatkan. Dalam proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Program CSR PLN UID Banten di Pengembangan Desa Wisata Pengembangan Wisata Curug Munding terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat program diantaranya, support dan dukungan penuh dari berbagai elemen masyarakat, SDM yang kompak dan masih memegang teguh prinsip kegotong royongan dan

masyarakat yang mulai peduli dan peka terhadap potensi yang dimiliki Desa. Sementara Faktor Penghambat program yaitu, akses jalan masuk ke area wisata yang cukup menyulitkan, penurunan partisipasi masyarakat seiring berjalan waktu, pengembangan desa wisata ini belum sepenuhnya didukung oleh Pemerintahan Desa dan dana anggaran terbatas untuk pengembangan potensi-potensi desa Cicaringin di sektor yang lain.

6.2 Saran

1. Lebih di kembangkan lagi untuk Promosi Wisata Curug Munding misalnya pentingnya pembuatan akun Media Sosial Instagram, Facebook, Twiter, Youtube dll, sehingga masyarakat dari berbagai daerah tertarik untuk berkunjung dan berwisata ke Wisata Curug Munding.
2. Untuk Pengelola Wisata kedepannya bisa mengelola dan membangun sistem manajemen yang baik. Hal ini perlu dilakukan untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang unggul, serta sering melakukan improvisasi dan inovasi untuk mengembangkan dan memajukan wisata sehingga akan banyak mengundang masyarakat lokal maupaun luar daerah untuk datang dan masyarakat juga tidak meras bosan dengan konsep wisata yang begitu-begitu saja.
3. Untuk Pemerintah Desa Cicaringin dan Masyarakat Cicaringin segera laksanakan pengupayaan peningkatan sektor wisata yang lain khususnya yang berada di desa cicaringin khususnya di sektor perikanan dan pertanian. Pengukuhan atas status Desa biasa menjadi Desa Wisata yang diusulkan ke Pemerintah Kabupaten Lebak, pengupayaan ini penting sebagai bentuk untuk mempercepat penguatan perekonomian lokal dan juga sarana promosi produk lokal.
4. Untuk PT. PLN (Persero) UID Banten harus bisa mengupayakan potensi lain yang dimiliki Desa Cicaringin agar bisa menambah banyak wisata di daerah tersebut dan kedepannya lebih baik untuk menerapkan program Tanggung Jawab Sosial ke semua sektor dalam Pemberdayaan Masyarakat

berikutnya, sehingga program yang dijalankan bisa terintegrasi dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada. Dengan demikian bisa diperoleh potensi dari berbagai aspek seperti kesehatan, pendidikan, pelatihan & kewirausahaan dan lain-lain.